

HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI TERHADAP MINAT IBU UNTUK PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI INTRA UTERINE DEVICE (IUD) DI PUSKESMAS SINGANDARU KOTA SERANG TAHUN 2023

Tanisa, Aminah*, Lisnawati Yupartini
Program Studi Sarjana Keperawatan, FKIK, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
*Correspondence: aminahagusfahmi@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Wanita usia subur memiliki angka yang sangat tinggi di Indonesia, dukungan suami sangat diharapkan oleh setiap ibu untuk mencegah kehamilan. **Tujuan** : Untuk mengetahui hubungan dukungan suami terhadap minat ibu untuk penggunaan alat kontrasepsi IUD (Intra Uterine Device) di Puskesmas Singandaru Kota Serang Tahun 2023 **Metode** : Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode cross sectional yang dilakukan di wilayah Puskesmas Singandaru Kota Serang, penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data dengan sampel 73 responden dan analisis uji statistik menggunakan SPSS (Statistical Program for Social Science) versi 21.0. **Hasil** : Didapatkan hasil yang mendapat dukungan suami namun ibu yang paling banyak berminat dalam penggunaan alat kontrasepsi IUD yaitu sebanyak 25 responden (34,2%) dengan p-value $0,041 < 0,05$ diartikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Dukungan Suami dengan Minat Ibu Untuk Penggunaan Alat Kontrasepsi Intra Uterine Device (IUD). **Kesimpulan** : terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan minat ibu dalam penggunaan alat kontrasepsi IUD. **Saran** : Setelah dilakukan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan penggunaan alat kontrasepsi IUD

Kata Kunci : Dukungan suami, IUD, Minat Ibu

ABSTRACT

Background: There is a very high number of women of childbearing age in Indonesia, husband's support is highly expected by every mother to prevent pregnancy. **Objective**: To determine the relationship between husband's support and mother's interest in using the IUD (Intra Uterine Device) contraceptive at the Singaru Community Health Center, Serang City in 2023 **Method**: This research uses a quantitative type of research using a cross sectional method carried out in the Singanderu Health Center area of Serang City. This research uses a questionnaire as a data collection tool with a sample of 73 respondents and statistical test analysis using SPSS (Statistical Program for Social Science) version 21.0. **Results**: Results were obtained which received support from the husband, but mothers who were most interested in using the IUD contraceptive were 25 respondents (34.2%) with a p-value of $0.041 < 0.05$ which means that there is a significant relationship between husband's support and mother's interest in using intrauterine contraceptive devices (IUD). **Conclusion**: there is a significant relationship between husband's support and the mother's interest in using the IUD contraceptive. **Suggestion**: After conducting this research, it is hoped that it can increase the use of IUD contraception

Keywords: Husband's support, IUD, Mother's interest

PENDAHULUAN

Kontrasepsi merupakan suatu cara atau alat yang digunakan untuk mencegah terjadinya kehamilan. Seorang wanita bisa hamil jika sperma bertemu dengan sel telur. Penggunaan alat kontrasepsi akan mencegah sel telur dan sperma bertemu satu sama lain, menghentikan produksi sel telur, dan menghentikan kombinasi antara sperma dan sel telur yang telah dibuahi menempel pada lapisan rahim (Kemenkes, 2022)

IUD merupakan kependekan dari *intrauterine device* dan bentuknya seperti huruf T. Alat kontrasepsi ini dipasang di dalam rahim untuk menghalangi sperma melakukan pembuahan. Secara umum, ada dua jenis utama IUD: IUD tembaga, yang bertahan hingga 10 tahun, dan IUD hormonal, seperti Mirena, yang harus diganti setiap lima tahun sekali. Salah satu metode kontrasepsi yang tersedia sangat efektif sesuai program nasional adalah IUD. Manfaat menggunakan IUD yaitu instalasidilakukan satu kali dengan biaya jangka panjang dan relatif harganya murah, ditambah lagi pakai IUD akan lebih aman karena tidak mempunyai efek sistemik beredar ke seluruh tubuh, tidak mempengaruhi produksi air susu ibu (ASI) dan Kesuburan kembali dengan cepat setelah penarikan (Marikar dkk., 2015). Pengguna kontrasepsi di dunia Menurut *World Health Organization (WHO)* 2018, Pengguna alat kontrasepsi suntik yaitu 35.3%, pil yaitu 30.5%, IUD yaitu 15.2%, Implant 7.3%, dan 11.7% Kontrasepsi lainnya. Sembilan dari sepuluh wanita (35.3%) yang menggunakan kontrasepsi metode modern paling banyak adalah suntikan.

Berdasarkan Data dan Informasi Kesehatan Indonesia pada Tahun 2018, jumlah PUS di Indonesia pada tahun 2018 sebanyak 48.536.690 orang. Peserta KB baru tahun 2018 sebanyak 6.663.156 orang (13.73%), dengan perbandingan peserta kondom sebanyak 318.625 orang (4.78%), pengguna pil sebanyak 1.544.079 orang (23.17%), peserta suntik sebanyak 3.433.666 orang (51.53%), peserta IUD sebanyak 481.564 orang (7.23%), peserta Implant sebanyak 757.926 orang (11.37%), peserta MOW sebanyak orang sebanyak

115.531 orang (1.73%), dan peserta MOP sebanyak 11.765 orang (0.18%).

Berdasarkan data yang di dapat pada wilayah Puskesmas Singandaru Kota Serang diperoleh data akseptor yang aktif menggunakan KB pada bulan januari-juli 2023 dengan total PUS berjumlah 267 orang, dengan perolehan peserta yang menggunakan IUD sebanyak 31 orang (11.6%), peserta KB Suntik sebanyak 168 orang (62.9%), peserta KB implant sebanyak 38 orang (14.2%), peserta KB pil sebanyak 14 orang (5.3%), dan peserta KB Kondom sebanyak 16 orang (6%).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode cross sectional yaitu penelitian yang melakukan observasi atau pengukuran suatu variabel pada suatu titik waktu tertentu. Metode penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data, tujuannya untuk memperoleh informasi mengenai hubungan yang mempengaruhi minat ibu terhadap penggunaan alat kontrasepsi IUD. Populasi dalam penelitian adalah sebanyak 267 orang, Populasi tersebut merupakan pengguna KB namun bukan alat kontrasepsi IUD (Intra Uterine Device) di wilayah puskesmas singandaru kota serang, maka jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini sebanyak 73 responden. Analisis data dilakukan dengan uji statistik untuk melihat hubungan antara usia, agama, pendidikan, pekerjaan, dan dukungan suami terhadap minat ibu untuk penggunaan IUD.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Univariat

Distribusi Usia, Agama, Pendidikan, Pekerjaan, Dukungan Suami dan Minat Berdasarkan Karakteristik Di Wilayah Puskesmas Singandaru Kota Serang

Usia		Frekuensi	Persentase
	28-32 tahun	15	20.5%
33-37 tahun	20	27.4%	
38-42 tahun	21	28.8%	
43-47 tahun	13	17.8%	
48-52 tahun	4	5.5%	
Total	73	100.0%	
Agama		Frekuensi	Persentase
	Islam	73	100%
	Total	73	100.0%
Pendidikan		Frekuensi	Persentase
	Sarjana	2	2.7%
	SD	13	17.8%
	SMA	45	61.6%
	SMP	13	17.8%
	Total	73	100.0%
Pekerjaan		Frekuensi	Persentase
	IRT	70	95.9%
	Wiraswasta	3	4.1%
	PNS	-	-
	Total	73	100.0%
Dukungan suami		Frekuensi	Persentase
	Tidak mendukung	27	37.0%

	Mendukung	46	63.0
	Total	73	100.0
Minat		Frekuensi	Persentase
	Tidak minat	40	54.8
	Minat	33	45.2
	Total	73	100.0

Pada tabel usia diatas, memberikan gambaran karakteristik usia responden dalam kelompok penelitian atau survei. Rentang usia mayoritas responden terkonsentrasi antara 28 hingga 42 tahun, dengan persentase tertinggi berada pada rentang usia 38-42 tahun (28.8%). Sedangkan, jumlah responden yang berusia di atas 52 tahun memiliki proporsi yang lebih kecil.

Pada tabel karakteristik agama diatas, hasil olahan data ini menunjukkan distribusi frekuensi responden berdasarkan agama yang dianut. Dalam data ini, semua responden memiliki agama Islam, yang ditunjukkan oleh frekuensi 73 dan persentase 100%. Artinya, dari total 73 responden yang terdata, seluruhnya menganut agama Islam. Responden dalam kelompok penelitian atau survei tersebut tidak memiliki pekerjaan formal.

Pada tabel usia diatas, memberikan gambaran karakteristik usia responden dalam kelompok penelitian atau survei. Rentang usia mayoritas responden terkonsentrasi antara 28 hingga 42 tahun, dengan persentase tertinggi berada pada rentang usia 38-42 tahun (28.8%). Sedangkan, jumlah responden yang berusia di atas 52 tahun memiliki proporsi yang lebih kecil.

Pada tabel karakteristik agama diatas, hasil olahan data ini menunjukkan distribusi frekuensi responden berdasarkan agama yang dianut. Dalam data ini, semua responden memiliki agama Islam, yang ditunjukkan oleh frekuensi 73 dan persentase 100%. Artinya, dari total 73 responden yang terdata, seluruhnya menganut agama Islam.

Pada tabel karakteristik pendidikan diatas, data ini memberikan gambaran tentang tingkat pendidikan responden dalam kelompok penelitian atau survei tersebut. Mayoritas responden memiliki latar belakang pendidikan SMA sebanyak 45 responden (61.6%), diikuti oleh SMP sebanyak 13 responden (17.8%), SD sebanyak 13 responden (17.8%), dan gelar Sarjana sebanyak 2 responden (2.7%).

Pada tabel karakteristik pekerjaan diatas, data tersebut menunjukkan karakteristik frekuensi responden berdasarkan pekerjaan. Mayoritas responden, sebanyak 70 responden (95.9%) tidak bekerja atau merupakan Ibu Rumah Tangga, sementara hanya 3 responden (4.1%) responden yang merupakan wiraswasta. Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas

Pada tabel karakteristik dukungan suami diatas, data ini memberikan gambaran tentang tingkat dukungan yang diterima oleh responden dari suami mereka. Mayoritas responden, sebanyak 63.0%, merasa bahwa suami mereka mendukung, sementara 37.0% lainnya merasa sebaliknya. Hal ini memberikan wawasan tentang dinamika hubungan antara pasangan suami-istri dalam konteks studi yang dilakukan.

Pada tabel karakteristik minat diatas, data ini memberikan gambaran tentang seberapa banyak responden yang tertarik atau tidak tertarik terhadap suatu hal atau aktivitas tertentu. Mayoritas responden, sebanyak 54.8%, tidak menunjukkan minat, sementara 45.2% lainnya menunjukkan minat. Hal ini dapat memberikan wawasan tentang preferensi atau kecenderungan responden dalam konteks studi yang dilakukan

2. Analisis Bivariat

Uji Chi Square Responden Antara Usia Dengan Minat Pemasangan IUD Di Wilayah Puskesmas Singandaru Kota Serang

Usia	Minat ibu				Total	Nilai p
	Tidak minat		Minat			
	N	%	N	%		
28-32	9	12,3%	6	8,2%	15	0,305 > 0,05
33-37	13	17,8%	7	9,6%	20	
38-42	11	15%	10	13,7%	21	
43-47	4	5,5%	9	12,3%	13	
48-52	3	4,2%	1	1,4%	4	
Total	40	54,8%	33	45,2%	73	

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa usia 28-32 yang berminat menggunakan alat kontrasepsi sebanyak 6 responden (8,2%) dan yang tidak berminat sebanyak 9 responden (12,3%), pada usia 33-37 yang berminat sebanyak 7 responden (9,6%) dan yang tidak minat sebanyak 13 responden (17,8%), pada usia 38-42 diperoleh yang berminat sebanyak 10 responden (13,7%) dan yang tidak berminat sebanyak 11 responden (15%), kemudian pada usia 43-47 yang berminat sebanyak 9 responden (12,3%) dan yang tidak berminat sebanyak 4 responden (5,5%), sedangkan pada usia 48-52 yang berminat didapatkan sebanyak 1 responden (1,4%) dan yang tidak berminat sebanyak 3 responden (4,2%).

Pada tabel diatas terlihat hasil uji statistik diperoleh *p-value* 0,305 sig lebih besar dari nilai yang ditentukan yaitu 0,05 ($0,305 > 0,05$) dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Usia dengan Minat Ibu Untuk Penggunaan Alat Kontrasepsi Intra Uterine Device (IUD).

Uji Chi Square Responden Antara Agama Dengan Minat Pemasangan IUD Di Wilayah Puskesmas Singandaru Kota Serang

Agama	Minat ibu				Total	Nilai p
	Tidak minat		Minat			
	N	%	N	%		
Islam	40	54,8%	33	45,2%	73	0 > 0,05
Total	40	54,8%	33	45,2%	73	

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa pada agama islam didapatkan hasil yang berminat menggunakan alat kontrasepsi IUD sebanyak 33 responden (45,2%) dan yang tidak berminat menggunakan alat kontrasepsi IUD sebanyak 40 responden (54,8%), dapat diartikan bahwa mayoritas responden menganut agama islam.

Pada tabel diatas terlihat hasil uji statistik diperoleh *p-value* 0 karena variabel pada uji statistik konstan atau tidak ada variasi antara kategori yang diuji maka hasil uji statistik tidak menghasilkan nilai p-value yang bermakna dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Agama dengan Minat Ibu Untuk Penggunaan Alat Kontrasepsi Intra Uterine Device (IUD).

Uji Chi Square Responden Antara Pendidikan Dengan Minat Pemasangan IUD Di Wilayah Puskesmas Singandaru Kota Serang

Pendidikan	Minat ibu				Total	Nilai p
	Tidak minat		Minat			
	N	%	N	%		
SD	8	11 %	5	6,8 %	13	0,150 > 0,05
SMP	5	6,8 %	8	11 %	13	
SMA	27	37 %	18	24,6 %	45	
Sarjana	0	0%	2	2,8 %	2	
Total	40	54,8 %	33	45,2 %	73	

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa pada tingkat pendidikan SD didapatkan hasil yang berminat menggunakan alat kontrasepsi IUD sebanyak 5 responden (6,8%) dan yang tidak berminat sebanyak 8 responden (11%), tingkat pendidikan SMP yang berminat menggunakan alat kontrasepsi IUD sebanyak 8 responden (11%) dan yang tidak berminat sebanyak 5 responden (6,8%), lalu pada tingkat pendidikan SMA yang berminat menggunakan alat kontrasepsi IUD sebanyak 18 responden (24,6%) dan yang tidak berminat sebanyak 27 responden (37%), sedangkan pada tingkat pendidikan sarjana didapatkan hasil yang berminat menggunakan alat kontrasepsi IUD sebanyak 2 responden (2,8%).

Pada tabel diatas terlihat hasil uji statistik diperoleh *p-value* 0,150 sig lebih besar dari nilai yang ditentukan yaitu 0,05 ($0,150 > 0,05$) dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Pendidikan dengan Minat Ibu Untuk Penggunaan Alat Kontrasepsi Intra Uterine Device (IUD).

Uji Chi Square Responden Antara Pekerjaan Dengan Minat Pemasangan IUD Di Wilayah Puskesmas Singandaru Kota Serang

Pekerjaan	Minat ibu				Total	Nilai p
	Tidak minat		Minat			
	N	%	N	%		
Ibu Rumah Tangga	39	53,4%	31	42,5%	70	0,446 > 0,05
Wiraswasta	1	1,4%	2	2,7%	3	
Total	40	54,8%	33	45,2%	73	

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa pada Ibu yang tidak bekerja atau ibu rumah tangga didapatkan hasil yang berminat menggunakan alat kontrasepsi IUD sebanyak 31 responden (42,5%) dan yang tidak berminat sebanyak 39 responden (53,4%), sedangkan pada ibu yang bekerja sebagai wiraswasta didapatkan hasil yang berminat menggunakan alat kontrasepsi IUD sebanyak 2 responden (2,7%) dan yang tidak berminat menggunakan alat kontrasepsi IUD sebanyak 1 responden (1,4%).

Pada tabel diatas terlihat hasil uji statistik diperoleh *p-value* 0,446 sig lebih besar dari nilai yang ditentukan yaitu 0,05 (0,446 > 0,05) dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Pekerjaan dengan Minat Ibu Untuk Penggunaan Alat Kontrasepsi Intra Uterine Device (IUD).

Uji Chi Square Responden Antara Dukungan Suami Dengan Minat Pemasangan IUD Di Wilayah Puskesmas Singandaru Kota Serang

Dukungan suami	Minat ibu				Total	Nilai p
	Tidak minat		Minat			
	N	%	N	%		
Tidak mendukung	19	26%	8	11%	27	0,041 < 0,05
Mendukung	21	28,8%	25	34,2%	46	
Total	40	54,8%	33	45,2%	73	

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa yang tidak mendapat dukungan dari suami namun ibu berminat menggunakan alat kontrasepsi IUD didapatkan sebanyak 8 responden (11%) dan yang tidak berminat menggunakan alat kontrasepsi IUD sebanyak 19 responden (26%), sedangkan yang mendapat dukungan dari suami namun ibu juga berminat menggunakan alat kontrasepsi IUD sebanyak 25 responden (34,2%) dan ibu yang tidak berminat menggunakan alat kontrasepsi IUD sebanyak 21 responden (28,8%).

Pada tabel diatas terlihat hasil uji statistik diperoleh *p-value* 0,041 sig lebih kecil dari nilai yang ditentukan yaitu 0,05 (0,041 < 0,05) dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Dukungan Suami dengan Minat Ibu Untuk Penggunaan Alat Kontrasepsi Intra Uterine Device (IUD).

PEMBAHASAN

1. Hubungan Antara Usia Dengan Minat Pemasangan IUD Di Wilayah Puskesmas Singandaru Kota Serang

Pada pembahasan ini akan dibahas mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan tentang hubungan usia terhadap minat ibu untuk penggunaan alat kontrasepsi intra uterine device (IUD) di puskesmas singandaru kota serang tahun 2023. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh responden yang berusia 28- 32 tahun yang berminat menggunakan alat kontrasepsi IUD sebanyak 6 orang (8,2%), pada usia 33-37 tahun yang berminat yaitu sebanyak 7 responden (9,6%), pada usia 38-42 tahun yang berminat sebanyak 10 responden (13,7%), sedangkan pada usia 43-47 yang berminat sebanyak 9 responden (12,3%), dibandingkan dengan usia 48-52 yang berminat sebanyak 1 responden (1,4%).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Wilayah Puskesmas Singandaru Kota Serang didapatkan hasil uji statistik chi square $p\text{-value } 0,305 > 0,05$ yang artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara usia dengan minat ibu dalam penggunaan alat kontrasepsi IUD di wilayah Puskesmas Singandaru Kota Serang, dari hasil wawancara selama penelitian beberapa ibu yang berusia > 30 tahun dalam memilih alat kontrasepsi banyak responden yang mempertimbangkan efek yang dialami selama penggunaan alat kontrasepsi IUD, beberapa responden juga merasa tidak nyaman setelah mengetahui dampak penggunaan alat kontrasepsi IUD dan banyak yang meninggalkan metode ini dengan berganti metode alat kontrasepsi yang lainnya. Berdasarkan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Isnaeni dan Warni Firdayanti Tahun 2022 dengan hasil ibu berusia < 20 Tahun yang berminat menggunakan alat kontrasepsi IUD (0,0%) sedangkan ibu pada usia 20-35 Tahun yang berminat menggunakan alat kontrasepsi IUD sebanyak 6 orang (40%) dan ibu berusia > 35 Tahun yang berminat sebanyak 10 orang (90,9%), didapatkan $p\text{-value } 0,001 < 0,05$ yang artinya terdapat ada hubungan usia dengan minat ibu dalam penggunaan alat kontrasepsi IUD.

2. Hubungan Antara Agama Dengan Minat Pemasangan IUD Di Wilayah Puskesmas Singandaru Kota Serang

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan semua responden menganut agama islam (100%), namun yang berminat menggunakan kontrasepsi IUD sebanyak 33 responden (45,2%). Berdasarkan hasil uji statistik chi square didapatkan $p\text{-value} = 0$ yang artinya hasil uji chi-square tidak menghasilkan nilai $p\text{-value}$ yang bermakna karena tidak ada variasi dalam data yang diuji sehingga tidak ada hubungan signifikan antara agama dengan minat ibu dalam penggunaan alat kontrasepsi IUD. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada wilayah Puskesmas Singandaru Kota Serang didapatkan nilai $p\text{-value} 0$ yang dimana tidak ada hubungan yang signifikan antara agama dengan minat ibu dalam penggunaan alat kontrasepsi IUD.

Hasil dari wawancara pada beberapa responden mungkin merasa lebih aman menggunakan suntikan atau pil yang mudah digunakan dan diberikan sendiri asalkan tidak melanggar aturan agama, sedangkan responden juga mengatakan minat menggunakan KB bukan karena agama melainkan untuk menjaga kesehatan, dan beberapa responden menyatakan mempertahankan kehamilan melalui alat kontrasepsi namun mereka tetap masih ingin memiliki keturunan. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eny Astuti (2017) didapatkan hasil responden yang menggunakan alat kontrasepsi IUD yang beragama islam sebanyak 77 (81,05%) terdapat hubungan antara agama dengan minat menggunakan alat kontrasepsi IUD, karena sebagian agama responden melarang untuk penggunaan alat kontrasepsi IUD.

3. Hubungan Antara Pendidikan Dengan Minat Pemasangan IUD Di Wilayah Puskesmas Singandaru Kota Serang

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh mayoritas responden yang berlatar belakang pendidikan SD yang berminat menggunakan alat kontrasepsi dengan metode IUD yaitu sebanyak 5 Responden (6,8%), yang berpendidikan SMP sebanyak 8 responden (11%) sedangkan yang berpendidikan SMA lebih banyak yang berminat menggunakan alat kontrasepsi IUD sebanyak 18 responden (24,6%) dibandingkan dengan yang berpendidikan sarjana lebih sedikit yang berminat menggunakan alat kontrasepsi IUD hanya sebanyak 2 responden (2,8%).

Berdasarkan hasil uji statistik chi square di wilayah Puskesmas Singandaru Kota Serang didapatkan p -value 0,150 > 0,05 yang artinya tidak ada hubungan antara pendidikan dengan minat ibu dalam penggunaan alat kontrasepsi IUD. Menurut asumsi peneliti dilihat dari hasil penelitian ini wanita yang berpendidikan tinggi tidak selalu menggunakan alat kontrasepsi IUD karena pendapat atau persetujuan tentang penggunaan alat kontrasepsi tidak ditentukan sendiri oleh perempuan namun mereka juga membutuhkan dukungan dari suami mereka, responden juga dapat memilih metode kontrasepsi terbaik yang sesuai dengan keinginan tanpa merugikan diri sendiri.

Berdasarkan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ani Jumiaty Tahun 2023 didapatkan hasil penelitian ini 43 responden (60,6%) berpendidikan tinggi lebih banyak yang tidak menggunakan alat kontrasepsi IUD, dibandingkan yang menggunakan alat kontrasepsi IUD sebanyak 28 responden (39,4%), hasil p -value 0,007 < 0,05 artinya ada hubungan signifikan antara pendidikan dengan minat ibu dalam penggunaan alat kontrasepsi IUD

4. Hubungan Antara Pekerjaan Dengan Minat Pemasangan IUD Di Wilayah Puskesmas Singandaru Kota Serang

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh mayoritas responden yang berlatar belakang tidak bekerja atau ibu rumah tangga lebih banyak yang tidak berminat menggunakan alat kontrasepsi dengan metode IUD yaitu sebanyak 39 Responden (53,4%) sedangkan yang berminat menggunakan alat

kontrasepsi IUD hanya sebanyak 31 responden (42,5%). Berdasarkan hasil uji statistik chi square didapatkan p -value 0,446 > 0,05 yang artinya tidak ada hubungan antara pekerjaan dengan minat ibu dalam penggunaan alat kontrasepsi IUD. Menurut asumsi peneliti bekerja atau tidak bekerja seseorang tidak mempengaruhi seseorang dalam pemilihan metode kontrasepsi, terlebih pada kontrasepsi IUD tidak mengganggu aktivitas sehari-hari.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan dengan Sucita Tripertwi dkk (2019) didapatkan hasil responden yang bekerja berminat menggunakan alat kontrasepsi IUD sebanyak 11 responden (68,8%), sedangkan yang tidak bekerja atau IRT (Ibu Rumah Tangga) yang berminat sebanyak 5 responden (26,3%) dengan p -value 0,012 < 0,05 artinya ada hubungan signifikan antara pekerjaan dengan minat ibu dalam penggunaan alat kontrasepsi IUD. Terdapat perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu pada penelitian ini tidak ada hubungan yang signifikan antara pekerjaan dengan minat ibu dalam penggunaan alat kontrasepsi IUD (Intra Uterine Device).

5. Hubungan Antara Dukungan Suami Dengan Minat Pemasangan IUD Di Wilayah Puskesmas Singandaru Kota Serang

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh responden yang mendapat dukungan suami yang berminat menggunakan kontrasepsi IUD sebanyak 46 responden (63%) lebih tinggi dibandingkan dengan responden yang tidak mendapat dukungan suami yang berminat menggunakan kontrasepsi IUD sebanyak 27 responden (37%). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Wilayah Puskesmas Singandaru Kota Serang uji statistik chi square didapatkan p -value 0,041 < 0,05 yang artinya ada hubungan antara dukungan suami dengan minat ibu dalam penggunaan alat kontrasepsi IUD. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan dengan Sri Sulastri (2014) didapatkan hasil suami yang mendukung menggunakan alat kontrasepsi IUD sebanyak 9 responden (20%) sedangkan yang tidak mendapat dukungan sebanyak 2 responden (4,5%) dengan p -value 0,006 < 0,05 artinya ada hubungan signifikan antara dukungan suami dengan minat ibu dalam

penggunaan alat kontrasepsi IUD (Intra Uterine Device).

6. Hubungan Antara Dukungan Suami Dengan Minat Pemasangan IUD Di Wilayah Puskesmas Singandaru Kota Serang

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh responden yang mendapat dukungan suami yang berminat menggunakan kontrasepsi IUD sebanyak 46 responden (63%) lebih tinggi dibandingkan dengan responden yang tidak mendapat dukungan suami yang berminat menggunakan kontrasepsi IUD sebanyak 27 responden (37%). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Wilayah Puskesmas Singandaru Kota Serang uji statistik chi square didapatkan $p\text{-value } 0,041 < 0,05$ yang artinya ada hubungan antara dukungan suami dengan minat ibu dalam penggunaan alat kontrasepsi IUD.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan dengan Sri Sulastri (2014) didapatkan hasil suami yang mendukung menggunakan alat kontrasepsi IUD sebanyak 9 responden (20%) sedangkan yang tidak mendapat dukungan sebanyak 2 responden (4,5%) dengan $p\text{-value } 0,006 < 0,05$ artinya ada hubungan signifikan antara dukungan suami dengan minat ibu dalam penggunaan alat kontrasepsi IUD. Suami memiliki hak ikut serta dalam menentukan jenis kontrasepsi yang akan digunakan, sebagai kebutuhan antara suami dan istri responden yang tidak memiliki dukungan suami cenderung tidak tertarik untuk menggunakan alat kontrasepsi IUD. Suami dapat membantu istrinya dengan memberikan dukungan pada hal ini, suami juga bertanggung jawab atas masalah kontrasepsi bukan hanya istrinya saja.

Ni Nyoman dalam Wasti Pinamangun dkk (2018) Informasi, saran, bantuan nyata, atau tingkah laku yang diberikan oleh pasangan hidup resmi seorang istri dianggap sebagai dukungan suami. Orang tua, suami, dan teman sebaya dapat mempengaruhi seorang ibu dalam pemilihan alat kontrasepsi, ketika seorang istri merasakan dukungan suaminya dalam penggunaan alat kontrasepsi kemungkinan tingkat penggunaannya lebih banyak,

sedangkan ketika seorang istri gugup untuk berbicara tentang penggunaan alat kontrasepsi atau suami memutuskan untuk penggunaan alat kontrasepsi maka kemungkinan tingkat penggunaannya lebih sedikit (Padila dalam Wasti Pinamangun dkk, 2018).

KESIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian tentang Hubungan Dukungan Suami Terhadap Minat Ibu Untuk Penggunaan Alat Kontrasepsi Intra Uterine Device (IUD) Di Puskesmas Singandaru Kota Serang, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tidak ada hubungan antara usia dengan minat ibu dalam penggunaan alat kontrasepsi IUD dan usia yang paling banyak berminat dalam penggunaan alat kontrasepsi IUD yaitu ibu yang berusia 38 – 42 tahun dengan $p\text{-value } 0,315$
2. Tidak ada hubungan antara agama dengan minat ibu dalam penggunaan alat kontrasepsi IUD dan mayoritas responden menganut agama islam (100%) yang paling banyak berminat dalam penggunaan alat kontrasepsi IUD yaitu sebanyak 33 responden (45,2%) dengan $p\text{-value } 0$
3. Tidak ada hubungan antara pendidikan dengan minat ibu dalam penggunaan alat kontrasepsi IUD dan tingkat pendidikan yang paling banyak berminat dalam penggunaan alat kontrasepsi IUD yaitu pendidikan SMA sebanyak 18 responden (24,6%) dengan $p\text{-value } 0,207$
4. Tidak ada hubungan antara pekerjaan dengan minat ibu dalam penggunaan alat kontrasepsi IUD dan ibu rumah tangga yang paling banyak berminat dalam penggunaan alat kontrasepsi IUD yaitu sebanyak 31 responden (42,5%) dengan $p\text{-value } 0,446$
5. Ada hubungan antara dukungan suami dengan minat ibu dalam penggunaan alat kontrasepsi IUD dan yang mendapat dukungan suami dan ibu yang paling banyak berminat dalam penggunaan alat kontrasepsi IUD yaitu sebanyak 25 responden (34,2%) dengan $p\text{-value } 0,041$

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, & Muslimah. (2021). Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif. *Proceedings*, 1(1), 173–186.
- Amrizal, M. F., & Lestari, G. D. (2020). Hubungan Antara Pengelolaan Pembelajaran dengan Tingkat Kepuasan Peserta Didik di Lembaga Bimbingan Belajar Plus Ilham. *Jurnal Pendidikan Untuk Semua*, 4, 40–50. <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-luar-sekolah/article/view/29024>
- Hakimah, E. N. (2016). Pengaruh Kesadaran Merek, Persepsi Kualitas, Asosiasi Merek, Loyalitas Merek Terhadap Keputusan Pembelian Makanan Khas Daerah Kediri Tahu Merek “POO” Pada Pengunjung Toko Pusat Oleh-Oleh Kota Kediri. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 1(1), 13–21.
- Handayani, A., & M, P. D. (2021). Pengembangan Modul Dukungan Suami untuk Mencapai Keseimbangan Kerja-Keluarga. *PHILANTHROPY: Journal of Psychology*, 5(1), 17. <https://doi.org/10.26623/philanthropy.v5i1.3253>
- Handayani, L. T. (2018). Kajian Etik Penelitian Dalam Bidang Kesehatan Dengan Melibatkan Manusia Sebagai Subyek. *The Indonesian Journal of Health Science*, 10(1), 47–54. <https://doi.org/10.32528/the.v10i1.1454>
- Imron, I. (2019). Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 5(1), 19–28. <https://doi.org/10.31294/ijse.v5i1.5861>
- Jualiany, J. (2018). Hubungan Antara Kualitas Jasa Pelayanan Kesehatan Dengan Kepuasan Pasien Di Puskesmas Taratara Kota Tomohon. *Kesmas*, 7(5), 1–7.
- Juni, N. (2023). *Jurnal 3 Iud Efek Samping*. 2(6), 1960–1972.
- Lestari, P., Herbawani, C. K., & Estuningtyas, A. (2020). Peran Serta Suami dalam Menjalani Proses Kehamilan pada Ibu Hamil. *Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat 2020*, 121–137.
- Obe, F. L., Lalang, D., Lakapeni, V., & Fatim, D. (2021). Pengaruh Jumlah Anak Terhadap Pendapatan Hasil Perkebunan Kemiri di Desa Maikang Kecamatan Alor Selatan Tahun 2020 Menggunakan Metode Chi Kuadrat. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(6), 378–384. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5644452>
- Octavia, R. (2022). *Stikes salsabila serang*. 33(107), 250354.
- Payumi, & Imanuddin, B. (2021). Hubungan Penerapan Sistem Informasi Terhadap Keberhasilan Program Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Wilayah Kerja Puskesmas Sepatan Tahun 2020. *Jurnal Health Sains*, 2(1), 102–111. <https://doi.org/10.46799/jhs.v2i1.79>
- Putri, R. P., & Oktaria, D. (2020). Efektivitas Intra Uterine Devices (IUD) Sebagai Alat Kontrasepsi. *Fakultas Kedokteran Universitas Lampung*, 5(4), 138.
- Putri, S. I. N., Selvy, Roles, G. H., & Ellen, A. (2019). Pengaruh Rekrutmen Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Budi Raya Perkasa. *Jurnal Maznajemen*, 5(1), 71–80.

Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.

Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.